

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP SEKS PRANIKAH PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2022

Anisa Nur Latifah¹, Belian Anugrah Estri²
(Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta)

Abstract

In the 2017 IDHS data, 80% of women and 84% of men reported that they had dated. The 15-17 age group is the age group when they started dating for the first time, there were 45% of women and 44% of men. The study aimed to determine the relationship between knowledge and attitudes of premarital sex in students of the Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. This study employed cross sectional by using purposive sampling technique.. The results of this study demonstrated that 92 respondents mostly had good category knowledge with a negative attitude of 38 respondents (42%), respondents who had good knowledge with a positive attitude were 11 respondents (12%), respondents who had sufficient knowledge with a negative attitude were 37 respondents (40%), respondents who have sufficient knowledge with a positive attitude are 5 respondents (5%), and respondents who have less knowledge with an attitude are 1 respondent (1%), a correlation test analysis is also performed by administering non-parametric statistics, which is Kendall's Tau analysis. It can be implied from the result of this study that there is a relationship between knowledge and premarital sex attitudes, which is 0.026 where the significance value is less than 0.05 with a close correlation of 0.178 which means that the closeness of the correlation is very weak. There is a relationship between knowledge and attitudes of premarital sex in students of the Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Keywords: Premarital Sex, Adolescent.

Abstrak

Dalam data SDKI 2017 tercatat 80% wanita dan 84% pria mengaku pernah berpacaran. Kelompok umur 15-17 merupakan kelompok umur mulai pacaran pertama kali, terdapat 45% wanita dan 44% pria. Tujuan Penelitian Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap seks pranikah pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Metode Penelitian ini menggunakan Cross Sectional dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Hasil Penelitian ini menunjukkan 92 responden sebagian besar memiliki pengetahuan kategori baik dengan sikap negatif sebanyak 38 responden (42%), responden yang memiliki pengetahuan baik dengan sikap positif sebanyak 11 responden (12%), responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan sikap negatif sebanyak 37 responden (40%), responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan sikap positif sebanyak 5 responden (5%), dan responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan sikap sebanyak 1 responden (1%), dilakukan juga analisis uji korelasi menggunakan statistik Non parametrik yaitu analisis Kendall's Tau yang diperoleh adalah ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap seks pranikah yaitu 0,026 dimana nilai signifikansi kurang dari 0,05 dengan keeratan korelasi sebesar 0,178 yang berarti keeratan korelasi sangat lemah. Kesimpulan : ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap seks pranikah pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Kata Kunci : Seks pranikah, remaja

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa transisi peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, masa dimana perilaku remaja ingin mencoba hal-hal baru yang didorong oleh rangsangan seksual (Kemenkes, 2018). Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah kelompok penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun dan menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) remaja adalah seseorang yang belum menikah dalam rentang usia 10-24 tahun (Silfia Angela Norce Halu & Dafiq, 2021).

Pada masa ini remaja mengalami banyak perubahan seperti perubahan fisik, psikologis, sosial dan biologis. Perubahan yang terjadi pada remaja diakibatkan karena mulai aktif dan berkembangnya fungsi organ reproduksi. Aktif dan berkembangnya organ reproduksi ditandai dari datangnya menarche (menstruasi) pada remaja putri dan mimpi basah pada remaja putra. Proses ini membuat remaja memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat mempengaruhi perilakunya. Salah satu perilaku yang ingin dicoba adalah perilaku seks pranikah. Perilaku seks pranikah adalah perilaku seksual remaja yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan. Biasanya perilaku seks pranikah sering dilakukan saat remaja berpacaran. Perilaku ini merupakan akibat dari perkembangan biologis sehingga mendorong hasrat seksualnya (Najwa Hasna Nida, 2020).

Seks pranikah merupakan aktivitas perilaku seksual yang dilakukan secara bebas atau leluasa tanpa terikat dalam hubungan perkawinan yang resmi. Remaja dapat terjebak dalam seks pranikah salah satunya akibat dari kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi termasuk dampak seksual pranikah berisiko. Pengetahuan merupakan suatu hal yang diperoleh dan akan bertambah dari proses pengalaman individu itu sendiri. Pengetahuan yang kurang akan berdampak pada sikap seseorang dalam menghadapi suatu kejadian. Sikap merupakan sebuah reaksi baik mendukung atau tidak mendukung dari individu terhadap suatu objek atau persoalan. Pengetahuan remaja yang kurang menyebabkan sikap negatif terhadap seks pranikah. Sebaliknya, pengetahuan remaja yang baik atau tinggi akan berpengaruh terhadap sikap positif remaja tentang seks pranikah (Silfia Angela Norce Halu & Dafiq, 2021).

Sikap seks pranikah adalah respon yang diberikan oleh seseorang baik yang berupa pernyataan yang mendukung atau pernyataan yang tidak mendukung terhadap konsep seks pranikah itu sendiri. Dalam hal ini konsep seks pranikah meliputi sikap terhadap informasi seks atau pendidikan seks, sikap terhadap berhubungan seksual remaja pranikah serta bahaya atau dampak yang ditimbulkan dari seks pranikah tersebut. Berbagai macam sikap seks pranikah yang dilakukan diantaranya berdua-duaan, berciuman, berpelukan, bercumbu, sex intercourse hubungan intim, dan masih banyak lagi (Agavia, 2010).

Faktor penyebab terjadinya perilaku seks pranikah dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal terkait kematangan organ tubuh atau hormonal remaja, dan faktor eksternal meliputi kurangnya informasi tentang seks, pergaulan yang semakin bebas dan peran orang tua serta pengaruh media. Dampak fisiologis yang ditimbulkan dari perilaku seks pranikah seperti hamil di luar nikah dan aborsi, remaja dapat tertular penyakit menular seksual (PMS) seperti sifilis, gonore, herpes dan HIV/AIDS (Lestari, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada mahasiswa semester 1 sarjana kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada tanggal 07 September 2022 diperoleh hasil wawancara pada 8 mahasiswa. Terdapat 62,5% atau 5 mahasiswa mengatakan sudah punya pacar, dari 5 mahasiswa tersebut mengatakan mengungkapkan rasa sayang dengan cara bersentuhan seperti : bergandengan tangan, berpelukan, dan berciuman merupakan hal biasa bagi mereka, dan 37,5% atau 3 mahasiswa mengatakan tidak perlu melakukan hal tersebut. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap seks pranikah pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan semester 1 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap seks pranikah pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, sedangkan tujuan khusus penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tentang seks pranikah dan untuk mengetahui sikap seks pranikah pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian analitik. Desain penelitian analitik merupakan suatu penelitian untuk mengetahui sebab akibat atau faktor resiko dengan efek untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari sebab atau faktor tersebut terhadap efek atau akibat. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan Cross-sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen) yang diobservasi dalam waktu yang sama (Masturoh & Anggita, 2018).

Lingkup Materi Materi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan pengetahuan dengan sikap seks pranikah pada mahasiswa. Karena Remaja merupakan masa transisi atau masa peralihan dari masa kanak-kanak ke remaja. Sehingga perubahan dan proses masa peralihan menimbulkan rasa keingintahuan yang besar dan ingin mencoba hal baru seperti menyikapi seks pranikah. Pengetahuan remaja yang kurang dapat menyebabkan sikap negatif yang timbul dalam seks pranikah, sebaliknya jika pengetahuan

remaja cukup atau baik akan berpengaruh pada sikap positif remaja tentang seks pranikah. Lingkup Responden Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, dalam hasil wawancara yang telah dilakukan 62,5% mahasiswa mengatakan ungkapan rasa kasih sayang dengan cara bersentuhan seperti: bergandengan tangan, berpelukan, dan berciuman merupakan hal biasa bagi mereka, dan 37,5% mahasiswa mengatakan tidak perlu melakukan hal tersebut. Lingkup Waktu Penelitian ini dimulai dari bulan September tahun 2022 dari penyusunan proposal skripsi, pengumpulan data, dan pengolahan data, sampai dengan April 2023 yaitu pengumpulan hasil dan diterima oleh tim skripsi. Lingkup Tempat Penelitian ini dilakukan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Pemilihan tempat ini berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 07 September 2022 melalui wawancara. Bahwa sebagian besar remaja dalam kategori remaja madya atau middle adolescent yang artinya pada masa ini remaja membutuhkan akan banyak teman, kecenderungan naristik, mencari identitas diri, dapat mewujudkan perasaan cinta terhadap lawan jenis, dan tingginya akan rasa ingin tahu tentang seks, sehingga dari hasil bahwa pengetahuan mahasiswa semester 1 sarjana kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dalam kategori baik untuk pengetahuan dan negatif dalam menyikapi seks pranikah.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
1	Program Studi		29
	S1 Kebidanan	27	1
	S1 Keperawatan	1	3
	S1 Fisioterapi	3	8
	S1 Gizi	7	24
	D4 Keperawatan Anastesiologi	22	27
	D4 TLM	25	8
	D3 Radiologi	7	
2	Umur (Tahun)		60
	18	55	30
	19	28	8
	20	7	2
	21	2	
3	Tempat Tinggal		7
	Rumah	6	93
	Kos/ Kontrakan	86	
4	Teman dekat/ pacar		47
	Ya	43	53
	Tidak	49	
5	Media informasi		97
	Media sosial (Ig, Fb, Twitter, Tiktok, dll)	89	

Televisi	3	3
Koran atau majalah	0	0
Lainnya....	0	0

Berdasarkan Tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa frekuensi karakteristik responden berdasarkan program studi memiliki proporsi yang berbeda. Responden dengan jumlah frekuensi terbanyak yaitu dari program studi S1 Kebidanan sebanyak 27 responden (29%), D4 TLM 25 responden (27%), D4 Keperawatan Anastesiologi 22 responden (24%), terdapat dua program studi dengan frekuensi yang sama yaitu program studi S1 Gizi dan D3 Radiologi 7 responden (8%), S1 Fisioterapi 3 responden (3%), dan responden dengan jumlah frekuensi paling sedikit yaitu program studi S1 Keperawatan 1 responden (1%). Umur mayoritas responden yaitu berumur 18 tahun sebanyak 55 responden (60%), umur 19 tahun 28 responden (30%), umur 20 tahun 7 responden (8%), dan umur 21 tahun 2 responden (2%), untuk tempat tinggal sebagian besar responden bertempat tinggal dikos/kontrakan sebanyak 86 responden (93%), dan tempat tinggal rumah 6 responden (7%). Responden sebagian besar mengatakan tidak memiliki teman dekat/pacar sebanyak 49 responden (53%), serta yang mengatakan ya memiliki teman dekat atau pacar 43 responden (47%). Media informasi yang pernah diterima atau didapatkan yaitu media sosial (Ig, Fb, Twitter, Tiktok,dll) sebanyak 89 responden (97%), dan televisi 3 responden (3%).

Tabel 1. Distribusi Kategori Pengetahuan seks pranikah

Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	49	53
Cukup	42	46
Kurang	1	1
Total	92	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukan bahwa pengetahuan pada responden paling banyak adalah pengetahuan baik yaitu 49 responden (53%), pengetahuan cukup yaitu 42 responden (46%) dan pengetahuan kurang yaitu 1 responden (1%).

Tabel 2. Distribusi Kategori Sikap Seks Pranikah

Kategori Sikap Seks Pranikah	Frekuensi	Presentase (%)
Sikap Negatif	75	82
Sikap Positif	17	18
Total	92	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negatif sebanyak 75 responden (82%), dan sikap positif sebanyak 17 responden (18%).

Tabel 3 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Seks Pranikah pada Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Pengetahuan	Sikap Seks Pranikah				Total	
	Negatif		Positif		f	%
	f	%	F	%		
Baik	38	42	11	12	49	54
Cukup	37	40	5	5	42	45
Kurang	0	0	1	1	1	1
Total	75	82	17	18	92	100

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 92 responden sebagian besar memiliki pengetahuan kategori baik dengan sikap negatif sebanyak 38 responden (42%), selain itu responden yang memiliki pengetahuan baik dengan sikap positif sebanyak 11 responden (12%). Untuk responden yang memiliki pengetahuan kategori cukup dengan sikap negatif sebanyak 37 responden (40%), responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan sikap positif sebanyak 5 responden (5%), dan untuk responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan sikap positif sebanyak 1 responden (1%).

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap seks pranikah pada mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, maka dilakukan analisis uji korelasi dengan menggunakan statistik Non parametrik yaitu analisis *Kendall's Tau*. Adapun hasil uji *Kendall's Tau* pada Tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Uji *Kendall's Tau*

Variabel	Nilai Sig. (2-Tailed)	Keeratan Korelasi
Hubungan Pengetahuan dengan sikap seks pranikah	0,026	-0,178

Kesimpulan yang diperoleh adalah ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap seks pranikah yaitu 0,026 dimana nilai signifikansi kurang dari 0,05 dengan keeratan korelasi sebesar -0,178 yang berarti keeratan korelasi sangat lemah.

PEMBAHASAN

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta diketahui hasil pada Tabel 1 jika dilihat menurut karakteristik responden dalam program studi sudah memenuhi dalam penelitian dimana program studi yang dipilih adalah program studi dari

Fakultas Ilmu Kesehatan yang terdiri dari berbagai jurusan program studi yaitu S1 Kebidanan sebanyak 27 responden (29%), D4 TLM 25 responden (27%), D4 Keperawatan Anastesiologi 22 responden (24%), terdapat dua program studi dengan frekuensi yang sama yaitu program studi S1 Gizi dan D3 Radiologi 7 responden (8%), S1 Fisioterapi 3 responden (3%), dan responden dengan jumlah frekuensi paling sedikit yaitu program studi S1 Keperawatan 1 responden (1%). Mayoritas umur responden yaitu umur 18 tahun sebanyak 55 responden (60%), menurut Husna & Ariningtyas (2019) umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, dimana pada masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang kurang menuju ke masa dewasa yang perlu memperoleh pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi secara benar. Masa remaja dapat dibedakan yaitu : masa remaja awal umur 12-15 tahun, masa remaja madya 15-18 tahun, masa remaja akhir 18-21 tahun (Junita, 2018). Pada karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal mayoritas responden bertempat tinggal di kos/kontrakan sebanyak 86 responden (93%), responden yang mengatakan tidak memiliki teman dekat/pacar sebanyak 49 responden (53%), dan sebagian mengatakan memiliki teman dekat/pacar sebanyak 43 responden (47%), dengan media informasi yang diterima yaitu media sosial (Ig, Fb, Twitter, Tiktok dll) sebanyak 89 responden (97%).

1. Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tentang Seks Pranikah

Berdasarkan hasil Tabel 2 diketahui bahwa pengetahuan pada responden paling banyak adalah pengetahuan baik yaitu 49 responden (53%). Pengetahuan cukup yaitu 42 responden (46%), dan pengetahuan kurang yaitu 1 responden (1%). Pengetahuan baik yang peneliti maksudkan adalah responden yang mengerti dan paham mengenai seksual pranikah, bentukbentuk seksual pranikah, faktor yang mendorong dan dampak dari seksual pranikah. Sehingga menurut hasil, responden dalam tingkat pengetahuan yang baik ini terjadi karena kemungkinan responden sudah mengetahui dan pernah mendapat ilmu pendidikan tentang kesehatan reproduksi salah satunya yaitu seks pranikah dari pembelajaran di perkuliahan, internet dan masukanmasukan dari teman dekat atau informasi lainnya. Menurut Silfia Angela Norce Halu & Dafiq (2021) pengetahuan merupakan suatu hal yang diperoleh dan akan bertambah dari proses pengalaman individu itu sendiri, sehingga pengetahuan yang kurang akan berdampak pada sikap seseorang dalam menghadapi suatu kejadian. Karakteristik responden berdasarkan umur pada penelitian ini diperoleh responden dengan usia paling banyak yaitu 18 tahun, remaja madya atau middle adolescent pada masa ini remaja membutuhkan akan banyak teman, kecenderungan naristik yang timbul pada dirinya, mencari identitas diri, dapat

mewujudkan perasaan cinta pada lawan jenis, dan sangat tingginya akan rasa ingin tahu mereka tentang seks (Widyastuti et al., 2009).

2. Sikap Seks Pranikah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Sikap adalah suatu reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek tertentu (Wawan & Dewi, 2011). Sehingga sikap remaja terhadap seksual dilihat dari bagaimana tingkah laku remaja tersebut dalam menanggapi seksual pranikah, sikap tersebut yaitu sikap positif dan sikap negatif untuk menunjukkan tingkah laku remaja terhadap seksual pranikah (Alfiani, 2016). Sebagaimana dalam firman Allah SWT Qs Al-Isra ayat 32 yang menjelaskan mengenai larangan seks pranikah. Dan dijelaskan pula dalam Qs Al-A'raf ayat 26 terkait perintah menutup aurat. Berdasarkan hasil Tabel 3 menunjukkan lebih banyak mahasiswa dengan sikap negatif sebanyak 75 responden (82%) merupakan kelompok responden yang mendukung melakukan hubungan seksual pranikah, dan sikap positif sebanyak 17 responden (18%) merupakan kelompok responden yang tidak mendukung melakukan hubungan seksual pranikah (Azwar, 2015) Karakteristik responden berdasarkan umur pada penelitian ini diperoleh responden dengan usia paling banyak yaitu 18 tahun, remaja madya atau middle adolescent pada masa ini remaja membutuhkan akan banyak teman, kecenderungan naristik yang timbul pada dirinya, mencari identitas diri, dapat mewujudkan perasaan cinta pada lawan jenis, dan sangat tingginya akan rasa ingin tahu mereka tentang seks (Widyastuti et al., 2009). Dalam penelitian ini sebagian besar mahasiswa yang bersikap negatif lebih banyak yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya usia, pengetahuan yang kurang terhadap kesehatan reproduksi dan permasalahannya seperti bahaya dan dampak dari seks pranikah. Pengetahuan atau informasi yang tepat akan menentukan seorang remaja untuk mengambil sikap dan kemudian akan mengambil suatu tindakan. Pendidikan seks (sex education) adalah suatu informasi mengenai persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar. Informasi itu meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan Putri (2017).

Beberapa faktor yang mempengaruhi sikap seorang individu, pertama pengalaman pribadi. Pengalaman yang diikuti dengan perasaan emosional akan lebih mudah membentuk sikap seseorang individu. Kedua, pengaruh orang terdekat dalam hasil penelitian sebanyak 49 responden (53%) mengatakan tidak memiliki teman dekat atau pacar akan tetapi sebagian dari 43 responden (47%) mengatakan memiliki teman dekat atau pacar yang dianggap punya pengaruh penting cenderung menciptakan sikap yang searah agar terhindar dari konflik. Ketiga, media massa hasil penelitian sebagian 89

responden (97%) mengakses media massa atau sosial (Ig, Fb, Twitter, Tiktok, dan lain-lain) sehingga berpengaruh terhadap sikap individu dalam merespon suatu objek. Individu yang sering terpapar konten yang bersifat negatif akan cenderung melakukan hal yang berbau negatif, sebaliknya individu yang sering mengakses hal berbau positif maka akan berpengaruh terhadap sikapnya yang positif. Keempat, lembaga pendidikan dan lembaga agama menjadi institusi yang diharapkan mampu mengarahkan sikap seseorang ke arah positif. Kelima, faktor emosional menjadi penentu seseorang bersikap sebagai bentuk frustrasi ataupun sebagai bentuk pertahanan terhadap ego (Azwar, 2015).

3. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Seks Pranikah pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Berdasarkan Berdasarkan hasil Tabel 5 diketahui bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap seks pranikah pada mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nilai hasil uji statistik Sig-2 Tailed 0,026 yang artinya nilai signifikansi <0,05 sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap seks pranikah. Hasil koefisien korelasi 0,178 yang artinya memiliki keeratan sangat lemah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 49 responden (53%), pengetahuan cukup sebanyak 42 responden (46%), dan pengetahuan kurang 1 responden (1%). Responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 75 responden (82%), dan sikap positif sebanyak 17 responden (18%). Hasil uji analisis dengan Kendall's Tau menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap seks pranikah pada Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, dengan nilai Sig.2-Tailed 0,026 dengan koefisien korelasi - 0,178 yang berarti keeratan korelasi lemah.

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian, maka ada beberapa saran sebagai berikut, diharapkan dapat menambah sumber baca untuk pengetahuan dalam menyikapi seks pranikah agar mengetahui dampak dan faktor apa saja yang dapat terjadi pada seks pranikah, dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif-kualitatif agar bisa menggali lebih dalam permasalahan apa saja yang menjadi faktor penyebab seks pranikah pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alfiani, P. (2016). *SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENANGGAPI SEKS PRANIKAH DI KELAS VII DAN VIII MTS MA'ARIF DLINGO BANTUL YOGYAKARTA*.
2. Aryati, A. (2018a). *PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRANIKAH*

PADA SISWA KELAS XI DI SMKN 4 BANJARMASIN. 1–13.

3. Aryati, A. (2018b). Pranikah Pada Siswa Kelas Xi Di Smkn 4 Banjarmasin. In *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Jogjakarta*.
4. Azwar. (2015). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
5. Damayanti, R. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Sikap Seks Bebas Pranikah Pada Mhasiswa Semester 4 Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
6. Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020, 73–79*.
7. Dinkes DIY. (2021). *DATA KASUS HIV DAN AIDS DIY SAMPAI JUNI 2021*. Dinas Kesehatan DIY. <https://victoryplusjogja.wordpress.com/data-kasus-hiv-dan-aids-diy-sampai-2018/>
8. Hidayat, Alimul, A. A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data* (T. Utami (ed.); Edisi 2). Salembah Medika.
9. Husna, F., & Ariningtyas, N. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Seks Pra Nikah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 12*(02). <https://doi.org/10.47317/jkm.v12i02.187>
10. Ibrahim, & Sahreni, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah Sma Kartini Kota Batam Tahun 2018. *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam, 9*(1), 39–49. <https://doi.org/10.37776/zked.v9i1.274>
11. Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Cv Absolute Media.
12. Junita, S. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pra nikah pada siswa yang mengikuti kegiatan pik-r di sma kab. bantul tahun 2017. In *Ners And Midwifery*.
13. KBBI. (n.d.). *Tahu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diambil 5 November 2022, dari <https://kbbi.web.id/tahu>
14. Kemenkes. (2018). *Bagi Para Remaja, Kenali Perubahan Fisik untuk Menghindari Masalah Seksual*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/view/18122000004/bagi-para-remaja-kenali-perubahan-fisik-untuk-menghindari-masalah-seksual.html>
15. Kusmiran. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Salemba Medika.
16. Lestari, V. D. (2022). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH MAHASISWA DI STIKES GARUDA PUTIH JAMBI* (Vol. 003).
17. Liwerti, W. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah di UPT SMA NEGERI 3 BANYUASIN. In *Kebidanan, Program Studi Tinggi, Sekolah Kesehatan, Ilmu*.

18. Mariani, N. N., & Murtadho, S. F. (2018). Hubungan Antara Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya, Dan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa-Siswi Sma Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon Tahun 2017. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 116. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.904>
19. Maryatun, S., & Maulisa, O. (2021). *Pengetahuan dan Sikap Siswa SNA PGRI indralaya Tentang Seks Pranikah*. 1–5.
20. Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (T. P2M2 (ed.); Cetakan Pe). Kemenkes RI.
21. Najwa Hasna Nida. (2020). *PERILAKU SEKS PRANIKAH REMAJA*. Dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan pengendalian penduduk Yogyakarta. https://dp3ap2.jogjaprovo.go.id/berita/detail?judul_seo=559-perilaku-seks-pranikah-remaja
22. Norfai. (2021). *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)* (N. Fahmi (ed.); Cetakan pe). Cv. Penerbit Qiara Media.
23. Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Rineka Cipta.
24. Nurfadilah. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU SEKS PRANIKAH DI MAHASISWA*.
25. Pawestri, Wardani, R. ., & M, S. (2013). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Tentang Seks Pra Nikah. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1(1), 46–54. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMat/article/view/932>
26. Prijatni, I., & Rahayu, S. (2016). *KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA* (T. P2M2 (ed.); 1 ed.). Kemenkes RI.
27. Putri, I. (2017). *Hubungan pengetahuan sikap remaja tentang pendidikan seks dengan perilaku yang mengarah ke seks bebas di SMA N 4 Madiun*.
28. Putri, & Panjaitan, A. A. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Kelas VIII terhadap Seks Pranikah di SMP N 1 Sungai Kakap Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 265355. <https://www.neliti.com/id/publications/265355/>
29. Rahayu, A., Noor, M. Sy., Yulidasari, F., Rahman, F., & Putri, A. O. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja & Lansia. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
30. Safitri, N. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Sikap Seks Pranikah pada Mahasiswa Universitas Aisyiyah Yogyakarta*. 1–11.
31. Samniati. (2018). *Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang seks pranikah di SMA N 2 Kulisusu Utara*.
32. Sari, W. (2013). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seks Pranikah di SMA Negeri 1 Samatiga Kabupaten Aceh Barat. In *Universitas Teuku Umar*. http://repository.utu.ac.id/258/1/BAB_I_V.pdf

33. Sedgh, G., Finer, L., Bankole, A., Eilers, M., & Singh, S. (2017). *Adolescent Pregnancy, Abortion and Birth Rates across Countries*.
34. Setyawan, Agus, S., Gustaf, Maulana, A. M., Pambudi, Dias, E., Fatkhurrozi, M., & Anwar, S. (2019). Pergaulan Bebas di Kalangan Mahasiswa dalam Tinjauan Kriminologi dan Hukum. *European Psychologist*, 23(1), 21–31. <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000314>
35. Silfia Angela Norce Halu, & Dafi, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seksual Pranikah. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 608–615. https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v11i1.132
36. Silitonga, I. R., & Nuryeti. (2021). *Profil Remaja Putri dengan Kejadian Anemia Teenage Girl Profile of Anemia*. 3(3), 184–192.
37. Simorangkir, T. T., Pioh, N. R., Kimbal, A., & Berencana, P. G. (2022). Implementasi Kebijakan Program Generasi Berencana di Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal governance*, 2(1), 1–12.
38. Sri, vika, A. (2018). *Gambaran pengetahuan remaja tentang HIV dan AIDS di SMK N 1 Sewon*.
39. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bset selle). Cv Alfabeta.